

LAYANAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR

SERVICE PROGRAM LIBRARY AS THE CENTRE OF SOURCE LEARNING

Oleh: Salma Novita Sari, Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, email: snovita83@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan layanan di Perpustakaan FIP Unit 1 Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pusat sumber belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: layanan perpustakaan yang terdiri dari fasilitas, layanan keanggotaan, layanan fotokopi, layanan pemesanan ruang diskusi, layanan *asklibrary*, layanan koleksi, layanan bebas pustaka online dan tanggung jawab petugas perpustakaan dalam melayani pengunjung sebagian besar telah memenuhi standar, namun masih diperlukan peningkatan layanan supaya sesuai dengan pusat sumber belajar.

Kata kunci: *layana perpustakaan, pusat sumber belajar*

Abstract

The purpose of this research was to describe service program in Fip Library unit 1 Yogyakarta State of University as the centre of source learning. There were 3 method of collecting data in this research, observation method, interview and documentation. The result of this research were : The service program that consist facility, service of member, photocopy service discussion room service, collection service, bebas pustaka online service and responsibility of librarian in serving visitors, almost completed the standard that have been assigned, but it still needed to increase the service program to keep suitable as the centre source of learning.

Keywords: *library service, centre of source learning.*

PENDAHULUAN

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar (Edgar Dale, 1969). Pendapat lain tentang sumber belajar dikemukakan oleh *Association for Educational Communication and Technology, AECT, (1977)* yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. AECT mengelompokkan komponen sumber belajar dalam kawasan teknologi pendidikan pada pesan, orang, bahan, alat, prosedur, dan lingkungan. Atas dasar kategorisasi itu, sumber belajar diidentifikasi secara lebih jelas

dan rinci. Salah satu sumber belajar adalah perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu instansi yang memiliki proses kerja sama, yaitu memberikan pelayanan informasi kepada pengguna. Namun demikian dalam perkembangannya setiap jenis perpustakaan memiliki definisi dan kriteria tertentu yang membedakannya dengan perpustakaan lain. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis dari sekian banyak jenis perpustakaan yang dikategorikan.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tinggi. Adapun tugas perpustakaan

perguruan tinggi adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Dengan kata lain perpustakaan adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sering terdengar suara suara pendidik yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah inti setiap program pendidikan dan pengajaran atau dalam bahasa asingnya “*the heart of the educational programs*”.

Perpustakaan juga merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai sarana dalam mencerdaskan bangsa, khususnya di bidang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran pengorganisasian bahan pembelajaran setiap studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pengertian sumber belajar menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan adalah “Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara kombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.” (Zaitun Y.A Kherid 2009:6). Berdasarkan pengertian perpustakaan tersebut, setiap perguruan tinggi memiliki program pelayanan tersendiri supaya

dapat tercapainya tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu mendukung, memperlancar serta mempertinggi pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui layanan informasi. Program layanan sendiri adalah sebuah kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu sehingga merasa puas sesuai dengan tujuan program. Dapat dikatakan bahwa nilai suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi bergantung pada kualitas dari kelengkapan dan kesempurnaan jasa yang diberikan oleh perpustakaan. sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup. Akan tetapi, sistem layanan tertutup hanya diterapkan dalam ruang tandon, dimana petugas mengambil koleksi yang diinginkan oleh pengguna, hal ini bertujuan untuk mencegah hilangnya koleksi cadangan. Dalam sistem layanan terbuka, perpustakaan memberi kebebasan pengunjungnya untuk dapat masuk dan memilih sendiri koleksi yang diinginkan dari rak. Sistem layanan terbuka juga memiliki kekurangan, Berdasarkan wawancara awal dengan mahasiswa pengunjung perpustakaan, masih ada kendala dari beberapa pengguna dalam menemukan buku yang dicari, yaitu koleksi buku yang tidak berada pada tempatnya dikarenakan buku sengaja diselipkan pengguna ke tempat yang berbeda dengan tempat yang semula sehingga menyulitkan dalam pencarian koleksi oleh pengguna lainnya yang membutuhkan. Mahasiswa juga mengeluhkan tentang tertundanya layanan peminjaman saat aliran listrik terputus dan internet mati. Hal itu mengakibatkan mahasiswa tidak bisa meminjam atau mengembalikan buku. Waktu peminjaman buku yang hanya dalam waktu 1 minggu juga

dirasakan sangat singkat oleh sebagian mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi karena membutuhkan buku tersebut dalam waktu yang cukup lama. Mahasiswa merasakan kurang nyaman dengan penataan ruang karena terlalu sempit.

Dalam hal pengembangan koleksi pada bagian pelayanan sirkulasi, Perpustakaan FIP Unit 1 UNY berupaya untuk mengembangkan koleksi dengan menambah koleksi bahan pustaka meskipun alokasi dana yang disediakan terbatas. Dana dari denda mahasiswa yang terlambat kadang digunakan untuk membeli buku baru. Selain itu, pihak perpustakaan telah menerapkan sistem otomasi perpustakaan, terutama untuk bagian pelayanan sirkulasi. Namun fasilitas pendukung seperti komputer untuk penelusuran koleksi diyakini masih kurang untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Hal ini terlihat pada saat jam- jam sibuk dimana waktu penelusuran koleksi yang dibutuhkan pengguna menjadi lama, karena harus bergantian dalam memanfaatkan komputer sebagai sarana penelusuran koleksi. Berdasarkan wawancara awal dengan pengunjung, pengunjung mengeluhkan tentang petugas yang kurang ramah dan kurang senyum ketika melayani mahasiswa, terutama petugas bagian layanan sirkulasi. Pengunjung kadang enggan untuk meminjam buku karena petugas kurang ramah dalam melayani mahasiswa. Sampai saat ini, di Perpustakaan FIP Unit 1 UNY belum pernah ada evaluasi dari luar UNY. Evaluasi sejauh ini hanya sebatas pihak pihak dalam instansi saja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan FIP Unit 1 UNY dan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni

Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2005: 88-89) adalah segala hal yang dapat berupa orang, benda, proses, tempat, dan kegiatan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pegawai perpustakaan atau kepala perpustakaan serta pihak pihak yang memungkinkan untuk membantu memberikan informasi yang dibutuhkan. Pengambilan subjek penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi sebanyak mungkin dan menjawab rumusan dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal, yaitu program layanan Perpustakaan FIP unit 1 UNY sebagai pusat sumber belajar.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi, panduan wawancara dan *checklist*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data Miles and Huberman. . Aktivitas dalam teknik analisis data model Milles dan Huberman ini antara lain reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. .

Gambaran umum penelitian Perpustakaan FIP Unit 1 UNY menjabarkan tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas dan macam layanan.

Hasil penelitian layanan terdiri dari fasilitas, tolak ukur keberhasilan layanan, macam – macam layanan, kualitas dan kuantitas koleksi, dan tanggung jawab petugas. Fasilitas Berdasarkan hasil data dokumentasi dan wawancara dengan petugas, Ada beberapa fasilitas yang terdapat di Perpustakaan FIP diantaranya, meja belajar, kursi, komputer untuk penelusuran koleksi, scanner kartu anggota, ruang Baca, wifi, stop Kontak, tempat penitipan tas, tas laptop, rak buku, brosur, ruang tandon, papan tata tertib, dan fotokopi. Macam-macam layanan

terdiri dari layanan keanggotaan, layanan fotokopi, layanan pemesanan ruang diskusi, layanan ask library, layanan bebas pustaka online, dan layanan sirkulasi. Petugas perpustakaan FIP unit 1 UNY memiliki kapabilitas atau kemampuan yang sudah bagus dalam menjalankan tugasnya. Kualitas Bahan Pustaka perpustakaan FIP Unit 1 UNY berdasarkan kebutuhan yang diminta dari bapak atau ibu dosen dan sesuai dengan silabus perkuliahan. tanggung jawab petugas perpustakaan sudah melayani dengan baik. Akan tetapi, berdasarkan wawancara pengunjung banyak yang mengeluhkan petugas perpustakaan kurang ramah, terutama yang berada di layanan sirkulasi. Pelaksanaan Perpustakaan FIP Unit 1 UNY sebagai pusat sumber belajar dengan menyediakan berbagai pilihan sumber belajar untuk mendukung kegiatan atau proses belajar mahasiswa.. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Perpustakaan FIP Unit 1 UNY sudah memenuhi standar layanan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perpustakaan FIP Unit 1 UNY telah memenuhi standar yang ditetapkan. sebagai pusat sumber belajar. Perpustakaan FIP Unit 1 UNY berfungsi sebagai pusat informasi yang memiliki banyak judul buku yang bisa menambah pengetahuan atau wawasan mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan layanan yang terdapat di Perpustakaan FIP Unit 1 adalah sebagai berikut

1. Perpustakaan FIP Unit 1 UNY sudah melaksanakan pengelolaan yang terdiri dari manajemen, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pelaporan dan anggaran telah memenuhi standar.
2. Layanan Perpustakaan yang terdiri dari fasilitas, layanan keanggotaan, layanan fotokopi, layanan pemesanan ruang diskusi, layanan *asklibrary*, layanan koleksi, layanan bebas pustaka online dan tanggung jawab petugas perpustakaan dalam melayani mahasiswa sebagian besar telah memenuhi standar dan memenuhi kepuasan pengunjung, namun masih diperlukan peningkatan layanan supaya sesuai dengan pusat sumber belajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai layanan perpustakaan FIP Unit 1 UNY sebagai pusat sumber belajar, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Ruang Perpustakaan FIP Unit 1 UNY sebaiknya diperluas. Hal tersebut agar pengunjung merasa nyaman ketika perpustakaan FIP Unit 1 UNY menjadi ramai. Ruang yang sempit dikeluhkan oleh pengunjung dan petugas perpustakaan itu sendiri
2. Teguran kepada pengunjung sebaiknya dipertegas. Berdasarkan pengamatan banyak pengunjung yang melanggar tata tertib dan hal ini kadang dibiarkan saja

oleh petugas perpustakaan. Hal tersebut agar dapat menciptakan kondisi yang nyaman perpustakaan sebagai pusat sumber belajar

3. Waktu untuk peminjaman buku sebaiknya ditambah, karena waktu seminggu dirasa sangat singkat oleh kebanyakan mahasiswa.
4. Dana yang dari denda mahasiswa dan *saving* fotokopi dari bapak/ ibu dosen lebih dimanfaatkan untuk digunakan untuk membeli buku baru.
5. Jam layanan ketika hari jum'at sebaiknya tetap sama dengan hari senin sampai kamis.
6. Petugas perpustakaan sebaiknya murah senyum kepada pengunjung supaya tidak terkesan judes.
7. Lebih banyak diadakan layanan bimbingan karena mahasiswa, terutama mahasiswa baru sebagian belum mengerti cara menggunakan komputer referensi atau mencari buku di rak.
8. Kerjasama dari pihak luar perpustakaan lebih banyak ditingkatkan agar bisa membuat program program yang lebih menarik untuk mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Association for Educational Communications and Technology (AECT) Task Force on Definition and Terminology. (1977). *The Definition of Educational Technology*. Washington, D.C: AECT.

- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin AJ.
(2008). *Evaluasi Program Pendidikan*.
Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyo Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu
Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
Utama
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan
Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Tayibnapi. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Zaitun Y.A Kherid. (2009). *Sumber Belajar dari
Berbagai Macam Sumber Belajar*.
Teknologi Pendidikan, PPs. UNJ. Jakarta